

## LAMPIRAN 1. SEKILAS TENTANG MESIN-MESIN YANG DIPASARKAN OLEH P.T. "A".

### Mesin Stensil merek "C"

Sejak tahun 1965 hingga tahun 1995 produk ini adalah primadona dan tulang punggung perusahaan dengan penguasaan pangsa pasar sebesar ± 90%. Segmen pasar yang terbesar yang dikuasai adalah Kantor Pemerintah untuk kebutuhan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan di seluruh Indonesia.

Mesin ini memiliki teknologi yang paling sederhana di antara semua jenis mesin cetak. Kesederhanaan inilah yang menjadi keunggulan utamanya, yaitu mekanisme kerja secara manual, tidak membutuhkan listrik dan biaya cetak per lembar yang sangat rendah. Kualitas cetaknya hanya pada tingkat sederhana.

Pada awal tahun 1996 masuk pesaing mesin stensil merek "F" yang memenangkan tender di segmen pasar kantor pemerintah yang mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan mesin stensil merek "C". Pada tahun 1998 terjadi krisis moneter di Indonesia yang berdampak kepada kenaikan harga jual merek "F" yang tidak dapat menyesuaikan kepada anggaran pemerintah yang telah disepakati, sehingga merek "C" kembali menguasai pangsa pasar.

### Mesin Foto kopi merek "C".

Pada mulanya mesin ini di impor dari produsennya di Eropa, tetapi pada tahun 1990 telah dilakukan kerjasama dengan pabrik mesin foto kopi merek "S" di Jepang, sehingga sifat produksinya berubah menjadi OEM (*Original Equipment Manufacturer*), artinya pembuat produk original yang membeli produk dari pabrik lain untuk digabungkan ke produknya.

Teknologi mesin foto kopi memang berbeda dengan mesin stensil, yang mana pada mesin foto kopi memiliki kualitas cetak sangat baik, untuk menunjang teknologi ini maka diperlukan daya listrik yang besar. Biaya cetak per lembarnya tergolong mahal, yaitu ± 10 x lebih tinggi dari biaya cetak mesin stensil.

Teknologi mesin foto kopi merek "C" adalah sama dengan teknologi mesin foto kopi merek lainnya, misalnya dalam hal kemampuan kecepatan cetak per menit, maksimum dan minimum ukuran kertas, kemampuan memperbesar dan memperkecil dokumen asli, fungsi *zoom* (memperbesar/memperkecil dokumen asli setiap ukuran sesuai keinginan pemakainya), fungsi *Duplex* (mencetak pada dua muka kertas secara otomatis), fungsi *automatic exposure*, perlengkapan tambahan *automatic document feeder/sorter/stapler/puncher*, fungsi *interrupt*, dan lain-lain.

Pada umumnya mesin foto kopi membutuhkan siklus jangka waktu *service* yang sangat pendek, tergantung banyaknya pembuatan kopi pada mesin tersebut, sehingga perusahaan yang memasarkannya harus memiliki tenaga teknisi (*service*) yang memadai untuk menjamin kepuasan konsumen.

#### Mesin cetak Offset merek "C".

Jenis mesin cetak ini merupakan mesin cetak dokumen produksi masal yang terbaik, karena :

- memiliki kualitas cetak yang sangat baik , dapat mencetak separasi warna untuk brosur, poster, kalender.
- Kecepatan cetak yang sangat cepat, yaitu maksimum 10.000 lembar per jam.
- Memiliki ketepatan cetak yang sangat baik.
- Dapat mencetak pada kertas tipis hingga tebal (0,04 mm hingga 0,3 mm).
- Biaya cetak per lembar, rendah untuk jumlah cetak yang banyak bila dibandingkan dengan mesin cetak lainnya. Penghematan biaya dapat berkisar antara 30% hingga 40%.
- Memiliki teknologi moderen.
- Mesinnya sangat handal dan kuat.

### Mesin Jilid dokumen merek “C”.

Keistimewaan mesin ini adalah mampu melakukan proses penjilidan dokumen hanya dengan menekan satu tombol saja, karena menggunakan sistem kerja elektrik.

Hanya ada satu tipe yang dipasarkan, yaitu tipe 270. Segmen pasarnya adalah Kantor konsultan, kontrakter, Pengacara dan Akuntan, yang semuanya termasuk golongan menengah ke atas sehingga wilayah pemasarannya terbatas di Kota besar saja.

### Mesin cetak cepat *digital* merek “D”.

Mesin ini merupakan pengembangan teknologi mesin stensil dengan cara menggabungkan teknologi mesin foto kopi sistem *digital* yang menggunakan *scanner* dengan teknologi mesin stensil dan offset.

Keunggulannya adalah :

- Kecepatan cetak yang tinggi yaitu maksimum 130 lembar per-menit.
- Dapat mencetak warna masukan (*spot color*).
- Biaya cetak per lembar yang rendah, bila jumlah cetak per *original* dokumen di atas 30 lembar.
- Karena menggunakan teknologi *digital*, maka dapat dihubungkan dengan komputer, sehingga memungkinkan

naskah yang terdapat di komputer langsung dicetak pada mesin ini (berfungsi sebagai mesin cetak/printer). Selain itu dapat juga berfungsi sebagai scanner, yang dapat mengedit naskah.

- Memiliki fungsi perbesar/perkecil dokumen , baik yang bersifat *preset* maupun *zoom* (dapat diprogram sesuai dengan keinginan pemakainya).
- Memiliki *sorter* yang akan memudahkan pengelompokan hasil cetakan.

Mesin ini tidak menggunakan sistem pemanas sehingga tidak dapat mencetak pada kertas trasparan (*transparency paper*). inilah yang merupakan kelemahannya.

Mesin cetak cepat *digital* dapat diposisikan sebagai pendamping mesin foto kopi, karena penggunaanya untuk kebutuhan yang berbeda. Hingga kini mesin ini memiliki pangsa pasar sebesar ± 95%, yang merupakan pemimpin pasar di Indonesia.

### **Mesin Penghancur dokumen “E”..**

Mesin ini adalah salah satu merck terkenal di Eropa, karena mata pisauanya terbuat dari besi baja yang sangat kuat. Manfaat mesin ini untuk mengamankan dokumen agar tidak dibaca oleh pihak lain. Tingkat keamanan menghancurkan dokumen ditentukan oleh

bentuk potongan kertas ,semakin kecil potongannya maka semakin tinggi tingkat keamanannya, sehingga tipe mesin yang diproduksi oleh merek "E" dibedakan menjadi 2 tipe berdasarkan bentuk potongan kertas yang dihasilkan , yaitu :

- *Strip cut*, dengan ukuran 2 mm, 4 mm, 6 mm.
- *Cross cut*, yang menghasilkan bentuk potongan yang sangat halus hingga menjadi partikel-partikel kecil. Mesin tipe ini memiliki tingkat keamanan yang sangat tinggi sekali, artinya dokumen yang telah dihancurkan akan sangat sulit untuk disatukan, sehingga isinya tidak dapat dibaca lagi.

## LAMPIRAN 2. KUESIONER ALASAN KONSUMEN MEMILIH MEMBELI MESIN FOTO KOPI MEREK TERITENTU

---

---

Kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan alasan dalam memutuskan memilih merek tertentu pada waktu pembelian mesin foto kopi.

Perusahaan : .....

Nama : .....

Jabatan : .....

Perubah : Merk, Harga / Pembayaran, Biaya per kopi,  
Produk /Purna jual, Sewa atau apabila ada  
alasan lain, mohon disebutkan pada baris di  
bawah ini.

Alasan utama : .....

.....

Atas perhatian dan partisipasi yang diberikan, kami ucapkan  
terima kasih.

**LAMPIRAN 3. POTENSI PASAR MESIN FOTO KOPI  
SEGMENT KANTOR SWASTA BENTUK  
P.I/ BUMN PADA TAHUN 1999**

Propinsi	Jumlah	Populasi mesin 80%	Potensi Pasar				
			Penggantian		Baru 4%	Total	
			Beli	Sewa		Beli	Sewa
DI Aceh	182	145	20	0	1	21	0
Sum-Ut	791	632	81	51	6	87	51
Sum-Bar	179	143	20	0	1	21	0
Riau	758	606	86	0	6	92	0
Jambi	85	68	9	0	0	9	0
Sum-Sel	290	232	33	0	2	35	0
Lampung	200	160	22	0	1	23	0
Benkulen	50	40	5	0	0	5	0
DKI	10.535	8.428	963	1.348	84	1.047	1.348
Jawa Barat	2.083	1.666	238	0	16	254	0
Jawa Teng	758	606	86	0	6	92	0
Yogyakarta	122	97	13	0	1	14	0
Jawa Timur	1.468	1.174	150	93	11	161	93
Kal-Bar	193	154	22	0	1	23	0
Kal-Teng	78	62	8	0	0	8	0
Kal-Sel	174	139	19	0	1	20	0
Kal-Tim	273	218	31	0	2	33	0
Sul-Ut	113	90	12	0	0	12	0
Sul-Teng	90	72	10	0	0	10	0
Sul-Sel	327	261	37	0	2	39	0
Sul-Tengg	41	32	4	0	0	4	0
Bali	288	230	32	0	2	34	0
NTB	86	68	9	0	0	9	0
NTT	65	52	7	0	0	7	0
Maluku	94	75	10	0	0	10	0
Irian Java	86	68	9	0	0	9	0
<b>TOTAL</b>	<b>19.409</b>	<b>15.518</b>	<b>1.936</b>	<b>1.492</b>	<b>143</b>	<b>2.079</b>	<b>1.492</b>

**LAMPIRAN 4. POTENSI PASAR MESIN FOTO KOPI  
SEGMENT KANTOR SWASTA BENTUK  
CV/Fa PADA TAHUN 1999**

Propinsi	Jumlah	Populasi Mesin 30%	Potensi Pasar					
			Penggantian		Baru	Total		
			Beli	Sewa		Beli	Sewa	
DI Aceh	141	42	6	0	1	7	0	
Sum-Ut	278	83	10	6	3	13	6	
Sum-Bar	140	42	6	0	1	7	0	
Riau	133	39	5	0	1	6	0	
Jambi	57	17	2	0	0	2	0	
Sum-Sel	192	57	8	0	2	10	0	
Lampung	97	29	4	0	1	5	0	
Benkulu	47	14	2	0	0	2	0	
DKI Jakarta	413	123	14	19	5	19	19	
Jawa Barat	547	164	23	0	7	30	0	
Jawa Tengah	326	97	13	0	4	17	0	
Yogjakarta	48	14	2	0	0	2	0	
Jawa Timur	460	138	17	11	6	23	11	
Kal-Bar	78	23	3	0	1	4	0	
Kal-Tengah	53	15	2	0	0	2	0	
Kal-Sel	78	23	3	0	1	4	0	
Kal-Tim	131	39	5	0	1	6	0	
Sul-Ut	58	17	2	0	0	2	0	
Sul-Tengah	77	23	3	0	1	4	0	
Sul-Sel	168	50	7	0	2	9	0	
Sul-Teng	33	9	1	0	0	1	0	
Bali	71	21	3	0	1	4	0	
NTB	81	24	3	0	1	4	0	
NTT	68	20	2	0	0	2	0	
Maluku	63	18	2	0	0	2	0	
Irian Jaya	76	22	3	0	1	4	0	
<b>TOTAL</b>	<b>3.914</b>	<b>1.163</b>	<b>151</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>191</b>	<b>36</b>	

**LAMPIRAN 5. POTENSI PASAR MESIN FOTO KOPI  
SEGMENT COPY CENTRE PADA TAHUN  
1999**

Propinsi	Jumlah	Populasi Mesin 100%	Potensi Pasar			
			Penggantian		Baru	Total
			Beli	Sewa		
DI Aceh	101	101	0	0	0	14 0
Sum-Ut	284	284	0	0	0	40 0
Sum-Bar	148	148	0	0	0	21 0
Riau	112	112	0	0	0	16 0
Jambi	53	53	0	0	0	7 0
Sum-Sel	101	101	0	0	0	14 0
Lampung	105	105	0	0	0	15 0
Benkulu	42	42	0	0	0	6 0
DKI Jakarta	651	651	0	0	0	93 0
Jawa Barat	508	508	0	0	0	72 0
Jawa Teng	468	468	0	0	0	66 0
Yogyakarta	70	70	0	0	0	10 0
Jawa Timur	420	420	0	0	0	60 0
Kal-Bar	95	95	0	0	0	13 0
Kal-Teneah	42	42	0	0	0	6 0
Kal-Sel	83	83	0	0	0	11 0
Kal-Tim	43	43	0	0	0	6 0
Sul-Ut	50	50	0	0	0	7 0
Sul-Teneah	34	34	0	0	0	4 0
Sul-Sel	167	167	0	0	0	23 0
Sul-Tenee	33	33	0	0	0	4 0
Bali	107	107	0	0	0	15 0
NTB	50	50	0	0	0	7 0
NTT	33	33	0	0	0	4 0
Maluku	38	38	0	0	0	5 0
Irian Jaya	19	19	0	0	0	2 0
<b>TOTAL</b>	<b>3.857</b>	<b>3.857</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>541 0</b>

**LAMPIRAN 6. POTENSI PASAR MESIN FOTO KOPI  
SEGMENT KOPERASI PADA TAHUN  
1999**

Propinsi	Jumlah	Populasi Mesin 25%	Potensi Pasar				
			Penggantian		Baru	Total	
			Beli	Sewa		Beli	Sewa
DI Aceh	15	3	0	0	0	0	0
Sum-Ut	22	5	0	0	0	0	0
Sum-Bar	15	3	0	0	0	0	0
Riau	18	4	0	0	0	0	0
Jambi	9	2	0	0	0	0	0
Sum-Sel	18	4	0	0	0	0	0
Lampung	10	2	0	0	0	0	0
Benkulu	2	0	0	0	0	0	0
DKI Jakarta	32	8	0	0	0	0	0
Jawa Barat	122	30	4	0	1	5	0
Jawa Teng	79	19	2	0	1	3	0
Yogjakarta	8	2	0	0	0	0	0
Jawa Timur	75	18	2	0	1	3	0
Kal-Bar	9	2	0	0	0	0	0
Kal-Tenah	6	1	0	0	0	0	0
Kal-Sel	13	3	0	0	0	0	0
Kal-Tim	9	2	0	0	0	0	0
Sul-Ut	48	12	1	0	0	1	0
Sul-Tengah	5	1	0	0	0	0	0
Sul-Sel	24	6	0	0	0	0	0
Sul-Tene	6	1	0	0	0	0	0
Bali	7	1	0	0	0	0	0
NTB	10	2	0	0	0	0	0
NTT	6	1	0	0	0	0	0
Maluku	7	1	0	0	0	0	0
Irian Java	4	1	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>579</b>	<b>134</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>0</b>

**LAMPIRAN 7. POTENSI PASAR MESIN FOTO KOPI  
SEGMENT L. PENDIDIKAN PADA  
TAHUN 1999**

Propinsi	Jumlah	Populasi Mesin 20%	Potensi pasar				
			Penggantian		Baru	Total	
			Beli	Sewa		Beli	Sewa
DI Aceh	239	47	6	0	1	7	0
Sum-Ut	946	189	27	0	7	34	0
Sum-Bar	225	45	6	0	1	7	0
Riau	201	40	5	0	1	6	0
Jambi	138	27	3	0	1	4	0
Sum-Sel	411	82	11	0	3	14	0
Lampung	409	81	11	0	3	14	0
Benkulu	98	19	2	0	0	2	0
DKI Jakarta	719	143	20	0	5	25	0
Jawa Barat	1.197	239	34	0	9	43	0
Jawa Tene	1.308	261	37	0	10	47	0
Yogyakarta	280	56	8	0	2	10	0
Jawa Timur	1.522	304	43	0	12	55	0
Kal-Bar	233	46	6	0	1	7	0
Kal-Teneah	129	25	3	0	1	4	0
Kal-Sel	141	28	4	0	1	5	0
Kal-Tim	167	33	4	0	1	5	0
Sul-Ut	246	49	7	0	1	8	0
Sul-Teneah	135	27	3	0	1	4	0
Sul-Sel	465	93	13	0	3	16	0
Sul-Tenee	104	20	2	0	0	2	0
Bali	192	38	5	0	1	6	0
NTB	130	26	3	0	1	4	0
NTT	225	45	6	0	1	7	0
Maluku	181	36	5	0	1	6	0
Irian Java	127	25	3	0	1	4	0
<b>TOTAL</b>	<b>10.168</b>	<b>2.024</b>	<b>277</b>	<b>0</b>	<b>69</b>	<b>346</b>	<b>0</b>

**LAMPIRAN 8. PANGSA PASAR MESIN FOTO KOPI  
SEGMENT KANTOR SWASTA PADA  
TAHUN 1999**

## LAMPIRAN 9. PANGSA PASAR MESIN FOTO KOPI SEGMENT KANTOR PEMERINTAH PADA TAHUN 1999

## LAMPIRAN 10. PANGSA PASAR MESIN FOTO KOPI SEGMENT COPY CENTRE PADA TAHUN 1999

## LAMPIRAN 11. PANGSA PASAR MESIN FOTO KOPI SEGMENT L. PENDIDIKAN PADA TAHUN 1999

**LAMPIRAN 12. ALASAN UTAMA KONSUMEN  
MEMILIH MESIN FOTO KOPI  
PADA SEGMENT KANTOR SWASTA**

KOTA	FREKWENSI ALASAN MEMILIH				
	MEREK	HARGA/ PEMBAYARAN	BIAYA/ KOPI	PURNA JUAL	SEWA
Jakarta	22	10	2	9	7
Bandung	14	11	4	13	8
Yogya	10	9	6	13	12
Semarang	16	10	2	11	11
Surabaya	21	7	6	10	6
Denpasar	14	9	6	11	10
Medan	15	11	4	11	9
Padang	11	8	11	14	6
Pk. Baru	11	9	7	13	10
Palembang	17	8	6	9	10
Jambi	10	10	7	12	11
U. Pandang	17	10	6	11	6
Manado	12	9	9	12	8
Palu	11	9	9	13	8
B. Papan	7	11	14	13	5
B. Masin	6	14	12	13	5
Ambon	8	12	4	12	14
Total	222	167	115	200	146

**LAMPIRAN 13. ALASAN UTAMA KONSUMEN  
MEMILIH MESIN FOTO KOPI PADA  
SEGMENT KANTOR PEMERINTAH**

KOTA	FREKWENSI ALASAN MEMILIH				
	MEREK	HARGA / PEMBAYARAN	BIAYA / KOPI	PURNA JUAL	SEWA
Jakarta	2	10	5	10	23
Bandung	8	9	7	9	17
Yogya	12	8	12	10	8
Semarang	8	14	10	10	8
Surabaya	6	10	11	5	18
Denpasar	4	15	9	12	10
Medan	9	12	8	10	11
Padang	6	10	15	11	8
Pk. Baru	7	10	13	13	7
Palembang	10	10	13	9	8
Jambi	8	12	14	12	4
U. Pandang	8	11	8	14	9
Manado	8	12	14	14	2
Palu	9	9	16	15	1
B. Papan	9	10	14	10	7
B. Marin	17	10	7	12	4
Ambon	10	13	15	10	2
Total	141	185	191	186	147

**LAMPIRAN 14. ALASAN UTAMA KONSUMEN  
MEMILIH MESIN FOTO KOPI PADA  
SEGMENT COPY CENTRE/ KOPERASI**

KOTA	FREKWENSI ALASAN MEMILIH				
	MEREK	HARGA/ PEMBAYARAN	BIAYA/ KOPI	PURNA JUAL	SEWA
Jakarta	8	12	22	8	0
Bandung	11	9	19	11	0
Yogya	6	12	24	8	0
Semarang	7	15	17	11	0
Surabaya	6	16	18	10	0
Denpasar	7	10	20	13	0
Medan	5	15	20	10	0
Padang	6	15	18	11	0
Pk. Baru	5	18	15	12	0
Palembang	6	14	16	14	0
Jambi	6	14	18	12	0
U. Pandang	3	23	20	4	0
Manado	4	19	21	6	0
Palu	8	17	17	8	0
B. Papan	4	18	20	8	0
B. Masin	6	17	19	8	0
Ambon	7	18	18	7	0
Total	105	262	322	161	0

**LAMPIRAN 15. ALASAN UTAMA KONSUMEN  
MEMILIH MESIN FOTO KOPI  
PADA SEGMENT LEMBAGA  
PENDIDIKAN**

KOTA	FREKWENSI ALASAN MEMILIH				
	MEREK	HARGA/ PEMBAYARAN	BIAYA/ KOPI	PURNA JUAL	SEWA
Jakarta	7	18	12	10	3
Bandung	6	19	11	12	2
Yogya	5	20	12	13	0
Semarang	6	17	14	13	0
Surabaya	7	20	11	10	2
Denpasar	8	15	14	9	4
Medan	10	15	15	10	0
Padang	4	21	14	9	2
Pk. Baru	8	14	12	11	5
Palembang	6	13	10	17	4
Jambi	4	27	8	10	1
U. Pandang	5	19	11	13	2
Manado	4	21	8	16	1
Palu	3	26	7	13	1
B. Papan	6	15	7	18	4
B. Masin	6	19	12	9	4
Ambon	5	23	11	10	1
Total	100	322	189	203	36